

**Efektivitas Sistem Otomasi *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*)
(Studi Komparatif) di Perpustakaan Pascasarjana
Universitas Negeri Padang**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**Maulidya Aprilia Martha
NIM 19234035**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Abstrak

Maulidya Aprilia Martha, 2019. “Efektivitas Sistem Otomasi *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*) (Studi Komparatif) di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai: (1) untuk mengetahui cara penggunaan *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*), (2) untuk mengetahui efektivitas sistem otomasi *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*) (studi komparatif) untuk meningkatkan kinerja di perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, (3) untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pustakawan menggunakan dua program. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi komparatif dengan metode kualitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dengan pustakawan pascasarjana UNP. Uji pengabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; *pertama*, cara penggunaan *CASPIA* dan *SIPUS* memiliki kesamaan, dimana *CASPIA* dan *SIPUS* memiliki otorisasi akses yang hanya bisa digunakan oleh pustakawan untuk mengakses menu tersedia seperti katalogisasi buku dan sirkulasi, namun pada *SIPUS* tidak memiliki menu opsi bebas pustaka maka dari itu pustakawan juga menggunakan sistem otomasi *CASPIA* untuk menggunakan menu bebas pustaka. *Kedua*, keefektifan sistem otomasi ini sudah berjalan baik dan cukup efektif ditinjau beberapa dari aspek, yaitu: (1) evaluasi kualitas sistem, (2) evaluasi kualitas informasi, (3) evaluasi kegunaan sistem yang dirasakan, (4) evaluasi kemudahan pengguna sistem yang dirasakan, (5) evaluasi kemampuan menggunakan komputer, (6) evaluasi penggunaan sistem informasi, (7) evaluasi dampak individu, dan (8) evaluasi kepuasan sistem informasi. *Ketiga*, faktor pendorong dan penghambat pustakawan menggunakan dua sistem otomasi, yaitu (1) karena temu balik informasi *CASPIA* lebih memadai, (2) karena jumlah output *CASPIA* sangat lengkap, (3) karena sudah ketentuan dari perpustakaan pusat UNP menggunakan *SIPUS* serta data sirkulasi dan katalogisasi pada *SIPUS* juga sudah cukup lengkap, (4) *CASPIA* sering error dan ruangan penyimpanan data yang sudah penuh yang menyebabkan error, (5) *SIPUS* tidak memiliki menu bebas pustaka dan ketergantungan dengan wifi.

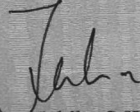
Kata kunci: *efektivitas program, CASPIA, SIPUS, sistem otomasi perpustakaan, perpustakaan*

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Efektivitas Sistem Otomasi Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA) dan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) (Studi Komparatif) di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang
Nama : Maulidya Aprilia Martha
NIM : 19234035
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,


Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.
NIP 199108092019032019

Ketua Departemen,


Desyenti, S.Sos, M.I.Kom.,
NIP 197212242006042002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maulidya Aprilia Martha

NIM : 2019/19234035

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Efektivitas Sistem Otomasi *Computer Aided System to Provide Information
Access (CASPIA)* dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*)
(Studi Komparatif) di Perpustakaan Pascasarjana
Universitas Negeri Padang**

Padang, Agustus 2023

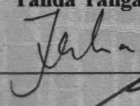
Tim Penguji

1. Ketua : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom


2. Anggota : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum

3. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP

Tanda Tangan

1. 

2. 


3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "*Efektivitas Sistem Otomasi Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA) dan Sistem Informasi Perpustakaan (SIPUS) (Studi Komparatif) di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang*" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023


Maulidya Aprilia Martha
NIM 19234035

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt., atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, baik itu sehat fisik dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas Sistem Otomasi Computer Aided System to Provide Information Access (*CASPIA*) dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*) (Studi Komparatif) di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang”. Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan gelar sarjana pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi Dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menemukan hambatan dan rintangan namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis ucapkan terima kasih kepada;

1. Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan sabar, dan telah berkenan berbagi ilmu kepada penulis,
2. Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku dosen penguji satu yang telah berkenan memberikan arahan terhadap skripsi penulis,
3. Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. selaku dosen penguji dua sekaligus penasehat Akademik,
4. Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi,
5. Evi

Handayani, S.IIP. selaku staf perpustakaan yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.

Penulis menyadari penulisan penelitian skripsi yang disusun ini masih jauh dari kata sempurna baik segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

Padang, Agustus 2023

Penulis

Maulidya Aprilia Martha

Halaman Persembahan

Alhamdulillahirrobbil alamin dengan mengucapkan rasa syukur atas rahmat ALLAH SWT. Sebagai ungkapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu bapak saya tercinta April Diwan, S.Sos dan Ibu saya tersayang Marta Leli, tanpa kasih dan cinta mereka yang tidak putus untuk penulis, tanpa mereka tiada yang bisa digapai dan bisa sampai dititik ini. Terimakasih ibuk dan bapak telah medoa'akan, memberi dukungan dan bimbingan serta kesabaran yang diajarkan kepada penulis untuk melewati kehidupan ini semua. Saudara laki-laki penulis, Devega Pradhana Kusuma, A.Md dan kakak ipar saya Aldia Mega Oktari yang sudah memberikan semangat dan doanya serta dukungan yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Axel Ezzafran Pradeta ponakan penulis yang telah membawa kebahagiaan dikala penulis sedang merasakan kesedihan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Sahabat penulis yaitu Fatri Della, S.S.I , Shafira Awaluddin, Siti Faadhilah Syafri yang tak bosan memberikan dukungan, motivasi dan semangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi. Grup *UPTIVE Team* Ardanella, Diva Meirista, Finanda Hafida dan Octaviani Aulia Zahra yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama proses penyusunan skripsi ini, dan juga untuk pemilik NIM 19004111 terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan proses penulisan skripsi ini, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu ataupun materi kepada saya.

Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan

diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Daftar Isi

Abstrak	i
Kata Pengantar	v
Halaman Persembahan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	10
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Batasan Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Perpustakaan.....	13
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	14
3. Efektivitas	22
4. Efektivitas Program	24
5. Otomasi Perpustakaan.....	33
6. Program <i>Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)</i>	36
7. Sistem Informasi Perpustakaan (<i>SIPUS</i>).....	36
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Konseptual	41
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Metode Penelitian.....	43
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	45

D. Informan	46
E. Intrumentasi	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Teknik Pengabsahan Data	50
H. Teknik Penganalisisan Data.....	51
BAB IV_Hasil Penelitian	53
A. Temuan Penelitian.....	53
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
2. Struktur Organisasi.....	56
3. Visi dan Misi Perpustakaan Pascasarjana UNP	56
4. Profil Sistem Otomasi Computer Aidedd System to Provide Information Access (<i>CASPIA</i>).....	57
5. Profil Sistem Otomasi Sistem Informasi (<i>SIPUS</i>)	58
6. Penggunaan <i>Computer Aided System to Provide Information Access</i> (<i>CASPIA</i>) dan Sistem Informasi Perpustakaan (<i>SIPUS</i>)	61
7. Efektivitas Sistem Otomasi <i>CASPIA</i> dan <i>SIPUS</i> Untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang	79
8. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pustakawan Menggunakan <i>CASPIA</i> dan <i>SIPUS</i> Bersamaan	86
B. Pembahasan.....	87
BAB V_KESIMPULAN & SARAN	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	99
Daftar Pustaka	101

Daftar Tabel

Tabel 1 Nama Informan	46
Tabel 2 Kisi-Kisi Wawancara	48
Tabel 3 Evaluasi Kualitas Sistem	88
Tabel 4 Evaluasi Kualitas Informasi.....	89
Tabel 5 Evaluasi Kegunaan Sistem yang dirasakan	90
Tabel 6 Evaluasi Kemudahan Penggunaan Sistem.....	92
Tabel 7 Evaluasi Kemampuan Menggunakan Komputer	93
Tabel 8 Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi	94
Tabel 9 Evaluasi Dampak Individu	95
Tabel 10 Evaluasi Kepuasan Sistem Informasi	96

Daftar Gambar

Gambar 1 Lokasi penelitian	55
Gambar 2 <i>Cover</i> program <i>CASPIA</i>	58
Gambar 3 <i>Cover</i> <i>SIPUS</i>	60
Gambar 4 <i>SIPUS</i> katalogisasi	61
Gambar 5 Otentikasi <i>CASPIA</i>	63
Gambar 6 Pencarian informasi buku <i>CASPIA</i>	64
Gambar 7 Penyuntingan data alumni <i>CASPIA</i>	65
Gambar 8 Pencarian informasi pinjaman terlambat <i>CASPIA</i>	66
Gambar 9 Sirkulasi peminjaman <i>CASPIA</i>	67
Gambar 10 Sirkulasi pengembalian <i>CASPIA</i>	68
Gambar 11 Daftar sirkulasi <i>CASPIA</i>	69
Gambar 12 Daftar pengaturan, utilitas, window dan <i>help</i> <i>CASPIA</i>	70
Gambar 13 <i>Chek in</i> pengunjung <i>SIPUS</i>	71
Gambar 14 Mencari koleksi buku <i>SIPUS</i>	72
Gambar 15 Koleksi tambah buku <i>SIPUS</i>	73
Gambar 16 Sirkulasi peminjaman <i>SIPUS</i>	74
Gambar 17 Sirkulasi pengembalian <i>SIPUS</i>	75
Gambar 18 Laporan peminjaman <i>SIPUS</i>	75
Gambar 19 Rekap peminjaman <i>SIPUS</i>	76
Gambar 20 Statistik peminjaman <i>SIPUS</i>	77
Gambar 21 Laporan denda <i>SIPUS</i>	77
Gambar 22 Laporan pengunjung <i>SIPUS</i>	78
Gambar 23 Statistik pengunjung <i>SIPUS</i>	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan hasil ciptaan manusia untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia serta menyebarkan informasi dengan cara mudah. Teknologi merupakan implementasi dari perkembangan ilmu pengetahuan. Pengelolaan informasi di perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi sering disebut sebagai *library automation* atau sistem otomasi perpustakaan.

Sistem otomasi perpustakaan adalah suatu usaha yang dapat membantu sebagian atau seluruh kegiatan rutin yang dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan bantuan alat teknologi (komputer). Kegiatan yang dilakukan meliputi pengolahan data, peminjaman dan pengembalian koleksi (sirkulasi), pengelolaan anggota, penelusuran koleksi dan penyebaran informasi (Suary Marshella, 2014). Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan membantu dan mempermudah, setidaknya bagi pustakawan, dalam mengelola dan mengolah informasi sehingga informasi yang diberikan lebih mudah dan cepat diakses.

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan memberikan kontribusi penting untuk terbentuknya informasi tentang ilmu pengetahuan. Perpustakaan dapat dikatakan sebagai jantung aktifitas akademik, karena adanya perpustakaan dapat memperoleh data atau informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan (Cholilah, 2013). Perpustakaan

adalah suatu lembaga yang terletak di suatu ruang yang memiliki kewajiban dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan data klien melalui 3 berbagai macam yang terkandung di dalamnya. Perpustakaan ini merupakan salah satu asosiasi yang memberikan data. Perpustakaan merupakan suatu asosiasi yang menggilir dan mengawasi koleksi yang dimiliki oleh suatu asosiasi atau kantor, baik koleksi tercetak maupun koleksi rekaman yang diselesaikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data yang diharapkan oleh klien.

Hakikat perpustakaan adalah mampu memberikan informasi selengkap dan secepat mungkin sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Tentunya hal ini juga berlaku untuk layanan yang ditawarkan. Layanan pengguna merupakan ukuran keberhasilan perpustakaan. Umumnya, pengguna menilai perpustakaan itu baik ketika dapat memberikan layanan terbaik dan buruk ketika layanan yang diberikan buruk. (Cholilah, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat. Perpustakaan bertujuan untuk memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, dan memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi.

Sistem komputerisasi adalah penggunaan komputer untuk mengolah data secara komputerisasi. Pengolahan data secara komputerisasi lebih menguntungkan dibandingkan dengan pengolahan data secara manual, keuntungan tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi, salah satunya dalam hal layanan sirkulasi dan pengolahan buku di perpustakaan lebih cepat, efisien dan akurat. Faktor keuntungan inilah yang menjadi alasan mengapa pengolahan data dilakukan secara komputerisasi untuk menggantikan sistem manual.

Menurut Ade (2016) sistem otomasi perpustakaan adalah implementasi Teknologi Informasi (TI) pada pekerjaan-pekerjaan administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Bidang cakupan otomasi perpustakaan meliputi berbagai hal, seperti pengadaan koleksi, pengatalogan, inventarisasi, pengelolaan penerbitan berkala, penyediaan katalog, pengelolaan anggota, sistem sirkulasi (peminjaman, pengembalian dan perpanjangan peminjaman) dan sistem pencarian kembali bahan pustaka (Harmawan, 2016). Otomasi merupakan suatu cara dalam proses pengolahan data menjadi informasi yang cepat dan dilakukan secara otomatis dengan bantuan teknologi informasi. Sistem otomasi perpustakaan adalah suatu usaha yang dapat membantu sebagian atau seluruh kegiatan rutin yang dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan bantuan alat teknologi (komputer).

Kegiatan yang dilakukan meliputi pengolahan data, peminjaman dan pengembalian koleksi (sirkulasi), pengelolaan anggota, penelusuran koleksi dan penyebaran informasi. Otomasi perpustakaan dengan menerapkan kemajuan teknologi informasi akan memberikan manfaat sebagai berikut:

(a) mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan, (b) memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan, (c) meningkatkan citra perpustakaan, (d) pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global. Manfaat sistem otomasi perpustakaan akan meringankan pekerjaan rutin pustakawan dan membantu mempercepat penggunaan dalam memperoleh kebutuhan informasi. Selain itu juga akan membuat sistem layanan perpustakaan tersistematis.

Keuntungan bagi pengguna dan petugas perpustakaan dengan adanya sistem otomasi perpustakaan adalah pengguna akan lebih mudah dalam mencari informasi. Kemudian pengguna mendapat lebih banyak pilihan titik pencarian kata kunci, subjek, pengarang pertama, pengarang kedua dan seterusnya, semua kata atau istilah yang terdapat pada judul buku. Keuntungan dalam penerapan sistem otomasi dalam sebuah perpustakaan itu merupakan pilihan yang tepat, dengan sistem otomasi pengguna akan mudah dalam penelusuran informasi sedangkan bagi petugas perpustakaan akan mudah melaksanakan pekerjaannya.

Dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan terdapat beberapa unsur atau syarat yang paling mendukung dan terkait satu dengan lainnya. Komponen dalam sistem otomasi perpustakaan meliputi pengguna (*users*), *software* (perangkat lunak), *hardware* (perangkat keras), dan data (Suhartika, 2015). Sistem otomasi perpustakaan secara sederhana terdiri atas empat komponen, yaitu: pengguna (*user*), perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan data. Bidang cakup otomasi layanan perpustakaan dengan menggunakan teknologi informasi dapat untuk menjalankan sistem layanan secara otomatis mulai dari cakupan

otomasi perpustakaan meliputi sistem pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, sistem sirkulasi perpustakaan, dan sistem pelaporan aktivitas perpustakaan.

Penyediaan sistem temu kembali di perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang diberikan perpustakaan sebagai fasilitator bagi pengguna dengan informasi. Menurut Rizky (2018) mendefinisikan temu balik informasi sebagai tindakan, metode dan prosedur untuk menemukan kembali data yang tersimpan, kemudian menyediakan informasi mengenai subyek yang dibutuhkan. Data mencakup teks, tabel, gambar, ucapan, dan video. Sistem temu kembali membantu pemustaka untuk dapat menelusuri koleksi yang ada di perpustakaan. Temu balik informasi menggunakan sarana aplikasi bukan hal yang baru namun jarang untuk dikaji. Sarana temu balik informasi melalui aplikasi merupakan suatu sistem penyimpanan, pencarian dan pemeliharaan dan penemuan kembali suatu informasi melalui database yang tersimpan dalam aplikasi tersebut.

Temu balik informasi tersebut diperkenalkan pada tahun 1952 dan diteliti pada tahun 1961 banyak para ahli memaparkan tentang konsep temu kembali informasi, salah satunya adalah Hasugian mendefinisikan bahwa temu kembali informasi adalah proses mencari dan mengidentifikasi sebuah file sebagai permintaan informasi. Sedangkan Gerald Kowalski memaparkan bahwa temu kembali informasi merupakan sistem yang bisa melakukan penyimpanan, pencarian, penemuan kembali, serta pemeliharaan informasi.

Menurut UU No 43 Tahun 2007 Pasal 24 ayat 3 yang mana dijelaskan perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, di Indonesiabanyak perpustakaan yang telah menerapkan dan mengembangkan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi di indonesia juga memanfaatkan sistem komputerisasi. Hal ini mencakupotomasiperpustakaan yang mana sistem otomasi perpustakaan merupakan konsep menggunakan bantuan alat teknologi dalam manajemen perpustakaan. Dengan adanya sistem komputerisasi di Perpustakaan UNP, sehingga fakultas dan Pascasarjana yang ada di UNP memakai sistem komputerisasi menurut perpustakaan induk UNP.

Perpustakaan UNP merupakan perpustakaan digital berbasis web yang dimulai sejak tahun 2008, dengan bentuk penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yaitu www.digilib.unp.ac.id. Semua data dari koleksi yang ada di Perpustakaan UNP terdaftar dalam Digilib (digital library). Perpustakaan digital UNP dapat diakses oleh semua sivitas akademika UNP maupun oleh masyarakat luas. Namun masih ada pengelolaan informasi di database digilib perpustakaan UNP, fakultas dan PascaSarjana UNP yang belum semuanya di entri oleh pustakawan.

Menurut Yani Marliani (2013) untuk mempermudah pustakawan mengelola dan mengolah informasi di perpustakaan pada tahun 1995 sampai tahun 2006 program perpustakaan UNP menggunakan *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* yang menggunakan bahasa program

Clipper yang mana program ini dibuat oleh salah satu dosen Fakultas Bahasa dan Seni yaitu Bapak Dr.Ardoni, M.Si. Terakhir pada tahun 2008 sistem otomasi perpustakaan diganti kembali dengan memakai program yang sepaket dengan sistem otomasi UNP. Program tersebut dibuat oleh pihak *Gama Technology* yang bernama *SIPUS* (Sistem Informasi Perpustakaan). Pada program tersebut terdapat modul otomasi perpustakaan dan *Digilib (digital library)*. Salah satu modul otomasi perpustakaan adalah peminjaman dan pengembalian pada layanan sirkulasi, sementara *Digilib* untuk penelusuran bahan pustaka dan menyimpan data fisik bahan pustaka yang ada di perpustakaan dalam bentuk elektronik.

Program *CASPIA* dan *SIPUS* dalam penerapannya masih ada beberapa kendala untuk diimplementasikan di perpustakaan. Dimana hal ini sudah di observasi awal dengan pustakawan di Pascasarjana UNP. Dimana dua program ini masih ada beberapa kendala untuk efektivitas meningkatkan kinerja perpustakaan, yang mana wawancara dilakukan pada hari Kamis/10 Mei 2023.

Hasil wawancara yang peneliti dapat dari pustakawan Pascasarjana UNP masih menggunakan dua program ini yakni, *SIPUS* dan *CASPIA* yang mana pustakawan menggunakan dua program ini untuk mengentri data buku, untuk sirkulasi pustakawan hanya menggunakan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*). Untuk (*CASPIA*) pustakawan menggunakannya untuk mengentri buku serta mencari buku yang diinginkan oleh mahasiswa di rak. Perpustakaan Pascasarjana UNP untuk koleksi buku pustakawan menggunakan Jurusan, Nomor klasifikasi, kode huruf awalan buku dan nomor urut buku yang sama judulnya

serta tiga kalimat awal dari judul buku dan memberikan label warna merah dan hijau. Merah untuk buku pertama yang tidak boleh dipinjamkan kepada pemustaka. Hijau untuk buku ke dua dan seterusnya yang mana boleh dipinjam atau dibawa pulang oleh pemustaka.

Bagi pustakawan (*CASPIA*) mempermudah pekerjaan pustakawan. Dengan keberadaan pustakawan di pascasarjana hanya satu orang sehingga pustakawan menggunakan dua program agar mempermudah pekerjaan pustakawan, yang mana *CASPIA* mempermudah untuk temu balik informasi dan adanya format bebas pustaka untuk mahasiswa/i magister. *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang didesain dan dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan tugas *substansive* khususnya di perpustakaan Pascasarjana UNP. *Computer aided system ti provide information access (CASPIA)* terdiri dari sepuluh modul utama yaitu; buku, karya ilmiah, tugas akhir, *barcode*, katalog, anggota, alumni, pinjam, kembali, pinjaman terlambat. Pustakawan merasa program yang sering hang jika dipakai dikarenakan sudah banyak data yang masuk. Jaringan (*CASPIA*) merupakan jenis jaringan Pan (*Personal Area Network*) yang mana jenis jaringan ini mencakup wilayah yang lebih kecil.

Sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) adalah sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang didesain dan dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan tugas *substansive* dan administrasi perpustakaan khususnya di perpustakaan pascasarjana UNP. *SIPUS* terbagi dua web yang mana untuk mendata buku menggunakan link *SIPUS.unp.ac.id* dan untuk layanan sirkulasi

menggunakan link new.SIPUS2.unp.ac.id. Sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) bagian mendata buku memiliki lima menu utama, yaitu (a) Koleksi, (b) Laporan, (c) Laporan Statistik, (d) Manajemen Referensi dan (e) ubah password. Untuk sistem informasi perpustakaan bagian administrasi perpustakaan memiliki enam menu utama, yaitu; (1) counter pengunjung, (2) sirkulasi, (3) Laporan, (4) Anggota, (5) koleksi dan (6) cetak kartu.

Sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) mempermudah dalam layanan sirkulasi, untuk dalam temu kembali informasi. Sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) kurang efisien dalam waktu, karena lama proses pencarian peminjaman data buku dan tidak adanya format bebas pustaka. Sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) adalah salah satu layanan otomasi perpustakaan yang lebih canggih dalam layanan sirkulasi. Perpustakaan di UNP yang telah menggunakan sistem informasi perpustakaan yaitu perpustakaan induk, perpustakaan FMIPA, perpustakaan FT, perpustakaan FIP, perpustakaan FE dan perpustakaan PPS. Jaringan untuk Sistem informasi Perpustakaan hanya ada di lingkungan semua perpustakaan sekitaran UNP. Jenis jaringan ini disebut jaringan LAN (*Local Area Network*) yang berfungsi untuk menghubungkan perangkat jaringan dalam kondisi jangkauan yang relatif kecil. Untuk melakukan perbandingan antara dua sistem otomasi perpustakaan di Pascasarjana UNP peneliti menemukan beberapa teori pengukuran efektivitas program. Peneliti menggunakan teori Ron Weber 1999, dari penelitian ini akan diketahui aspek apa saja dari sembilan aspek teori Ron Weber yang menjadi perbandingan antara dua sistem otomasi perpustakaan ini, atau ada aspek selain dari sembilan teori Ron Weber 1999.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Studi Komparatif Sistem Otomasi *Computer Aided System To Provide Information Access (CASPIA)* dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*) di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang”. Fokus penelitian ini tertuju pada studi komparatif sistem otomasi *CASPIA* dan *SIPUS* untuk meningkatkan kinerja perpustakaan. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan program *CASPIA* dan *SIPUS* untuk meningkatkan kinerja perpustakaan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang serta mengkaji hambatan yang dihadapi.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah ini tertuju studi komparatif sistem otomasi *CASPIA* dan *SIPUS* untuk meningkatkan kinerja perpustakaan. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui studi komparatif sistem otomasi *CASPIA* dan *SIPUS* untuk meningkatkan kinerja perpustakaan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang serta mengkaji hambatan yang dihadapi oleh pustakawan.

C. Perumusan Masalah

Proses perumusan masalah merupakan tahapan penting dalam proses penelitian. Permasalahan yang akan dicapai dalam penelitian menjadi lebih jelas dan fokus. Dengan demikian hasil yang dicapai menjadi maksimal. Adapun perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana Penggunaan Program *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* dan sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*)? (2) Bagaimana Perbandingan Efektivitas penggunaan program *Computer Aided*

System to Provide Information Access (CASPIA) dan sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*) untuk meningkatkan kinerja perpustakaan? (3) Apa faktor pendorong dan penghambat pustakawan menggunakan dua program?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh mengenai: (1) Untuk mengetahui cara penggunaan *Computer Aided System to Provide Information Access (CASPIA)* dan sistem informasi perpustakaan (*SIPUS*). (2) Untuk mengetahui Efektivitas Sistem Otomasi *Computer Aided System To Provide Information Access (CASPIA)* Dan Sistem Informasi Perpustakaan (*SIPUS*) (Studi Komparatif) Untuk Meningkatkan Kinerja di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang, (3) Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat pustakawan menggunakan dua program.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini yaitu : (1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif sekaligus evaluasi bagi pembuat dan pengguna program *CASPIA* dan *SIPUS*. (2) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam bidang otomasi perpustakaan. (3) Memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan terkait dengan perangkat lunak otomasi perpustakaan.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah atau definisi

operasional yaitu: (1) Perpustakaan Pasca Sarjana UNP merujuk pada perpustakaan yang terletak di Universitas Negeri Padang (UNP) dan melayani kebutuhan mahasiswa pascasarjana. (2) Otomasi Perpustakaan merujuk pada sistem komputerisasi digital yang digunakan di perpustakaan. (3) Program *CASPIA* merujuk pada program perpustakaan berbasis komputer yang digunakan di Perpustakaan Pasca Sarjana UNP. (4) Program *SIPUS* merujuk pada program perpustakaan berbasis web yang digunakan di Perpustakaan Pascasarjana UNP. (5) Efektivitas program merujuk pada kemampuan program untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu meningkatkan kinerja perpustakaan di Pascasarjana UNP. (6) Kinerja Perpustakaan: Merujuk pada pengukuran efektivitas dan efisiensi perpustakaan dalam memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan pengguna. (7) Studi Komparatif merujuk pada penelitian ini akan melakukan perbandingan antara sistem otomasi *CASPIA* dan *SIPUS* dalam konteks penggunaan di Perpustakaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penelitian ini tidak akan mempertimbangkan sistem otomasi lainnya atau perpustakaan di luar lingkup tersebut.

Batasan istilah yang peneliti gunakan adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan kemampuan program *CASPIA* dan *SIPUS* dalam meningkatkan kinerja perpustakaan di PascaSarjana UNP dengan menggunakan pengukuran efektivitas dan efisiensi perpustakaan.